

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia ini bisa menjadi maju tergantung dari cara mengajar guru terhadap peserta didik. Kegiatan mengajar merupakan suatu kegiatan yang sangat memerlukan keterampilan profesional dari guru dalam menguasai kelas, agar pembelajaran tersebut menjadi aktif dan bermakna.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif bagi manusia. Nilai edukatif ada pada interaksi antara guru dan peserta didik. Interaksi bernilai edukatif dikarenakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan kurikulum pembelajaran (Suryani,2012:1). Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran agar peserta didik menjadi aktif dan pembelajaran tidak terpusat pada guru, maka guru yang profesional harus bisa menemukan metode atau model pembelajaran baru untuk dapat mengelola kelas dengan baik dan salah satunya untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar tercapainya tujuan kurikulum pembelajaran

Hasil belajar dilihat dari adanya perubahan suatu tingkah laku peserta didik yang mencakup bidang kognitif, afektif serta psikomotor. Hasil belajar juga digunakan sebagai salah satu acuan untuk mengukur keterlaksanaan kurikulum (Hanafiah, 2010:20). Adanya masalah dalam hasil belajar siswa salah satunya dari proses pembelajaran yang belum optimal. Hal ini perlu

dilakukan cara alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa yakni salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Compositions (CIRC)*.

Model CIRC ini menggabungkan kegiatan membaca dengan kegiatan lainnya, seperti menulis, diskusi, dan presentasi terpadu. Tujuan pembelajaran pada model CIRC ini peserta didik dituntut untuk bekerjasama dalam mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuknya pemahaman dan pengalaman belajar yang baik (Huda, 2013:221-222).

Kelebihan dari model pembelajaran CIRC antara lain: (a) pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak, (b) pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan siswa, (c) pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa ke arah belajar yang dinamis, optimal dan tepat guna, (d) pembelajaran terpadu dapat menumbuhkembangkan interaksi sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan peduli terhadap gagasan orang lain (Huda, 2013:221). Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model CIRC ini diaplikasikan terhadap materi sistem saraf.

Sistem saraf merupakan materi pelajaran Biologi yang dipelajari di kelas XI IPA semester dua. Berdasarkan tinjauan dalam silabus Kurikulum

2013, kompetensi dasar materi sistem saraf yaitu menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem koordinasi dan mengaitkannya dengan proses koordinasi sehingga dapat menjelaskan peran saraf dan hormon dalam mekanisme koordinasi dan regulasi serta gangguan fungsi yang mungkin terjadi pada sistem koordinasi manusia melalui studi literatur, pengamatan, percobaan, dan simulasi. Kompetensi dasar tersebut menuntut peserta didik untuk menguasai dan memahami konsep sistem saraf serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk dari hasil belajar (Silabus K13).

Berdasarkan hasil wawancara (Lampiran F.6) dengan salah satu guru Biologi di SMA swasta di Kabupaten Kuningan mengungkapkan bahwasanya materi sistem saraf manusia cukup sulit untuk disampaikan oleh guru, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi di atas tersebut. Menurut hasil wawancara dengan guru Biologi, siswa banyak yang mendapatkan nilai di bawah KKM saat ulangan harian untuk materi sistem saraf. Hal tersebut menjadi persoalan bagi guru untuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya. Menurut Trianto (2007:66) bahwa seorang guru dalam menyampaikan suatu pokok bahasan (materi) harus memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi baru dalam proses pembelajaran yakni salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran CIRC untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penerapan model CIRC terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Biologi pada jenjang menengah atas salah satunya dilakukan oleh Hayati (2016:44) bahwa adanya peningkatan dari hasil belajar dan kesadaran metakognitif siswa SMA melalui penerapan diagram *Roundhouse* yang dipadu dengan model pembelajaran CIRC dengan hasil yang signifikan.

Pada penelitian ini siswa diharapkan dapat memahami materi sesuai dengan kompetensi dasar sistem saraf serta meningkatkan hasil belajar sehingga tercapainya nilai di atas KKM, yaitu 70.

Berdasarkan latar belakang di atas, diambil judul penelitian tentang :
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITIONS (CIRC) TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM SARAF MANUSIA.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keterlaksanaan penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Compositions* (CIRC) pada materi sistem saraf manusia?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan diterapkan model *Cooperative Integrated Reading and Compositions* (CIRC) pada materi sistem saraf manusia?

3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa tanpa diterapkan model *Cooperative Integrated Reading and Compositions* (CIRC) pada materi sistem saraf manusia?
4. Bagaimana perbedaan hasil belajar siswa dengan dan tanpa menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Compositions* (CIRC) pada materi sistem saraf manusia?
5. Bagaimana respon siswa terhadap model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositions* pada materi sistem saraf manusia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan keterlaksanaan penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Compositions* (CIRC) pada materi sistem saraf manusia
2. Menganalisis hasil belajar siswa dengan diterapkan model *Cooperative Integrated Reading and Compositions* (CIRC) pada materi sistem saraf manusia
3. Menganalisis hasil belajar siswa tanpa diterapkan model *Cooperative Integrated Reading and Compositions* (CIRC) pada materi sistem saraf manusia
4. Menganalisis perbedaan hasil belajar siswa dengan dan tanpa menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Compositions* (CIRC) pada materi sistem saraf manusia

5. Menganalisis respon siswa terhadap model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositions* pada materi sistem saraf Manusia.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

Penerapan model CIRC diharapkan dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa dan mendorong siswa dalam semangat belajar serta meningkatkan penyerapan materi di bidang Biologi.

a. Bagi Guru

Penerapan model CIRC dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pemilihan model pembelajaran dalam proses pembelajaran Biologi di SMA.

E. Kerangka Berpikir

Penelitian ini akan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Reading and Compositions* (CIRC) dalam pembelajaran biologi pada materi sistem saraf manusia. Pemilihan variabel pada penelitian ini berdasarkan hasil studi pendahuluan di lapangan dan kajian beberapa literatur tentang proses pembelajaran. Variabel independen pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Cooperative Reading and Compositions* (CIRC) sedangkan variabel dependennya adalah hasil belajar siswa. Variabel-variabel ini akan diterapkan pada materi sistem saraf manusia di kelas XI IPA.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor (Sudjana,2009:3). Menurut Bloom, segala upaya

yang menyangkut dengan aktivitas otak termasuk ke dalam ranah kognitif (Sudijono, 2009:49).

Indikator keberhasilan siswa dalam pencapaian salah satu materi pembelajaran adalah perolehan hasil belajar yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pencapaian KKM hasil belajar siswa dapat diperoleh salah satunya dengan mengaplikasikan suatu model pembelajaran yang dapat memperlancar proses pembelajaran (Ratnadewi, 2013:9).

Cooperative Reading and Compositions (CIRC) merupakan salah satu model pembelajaran yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengkomposikannya menjadi bagian-bagian yang penting (Sutarno,dkk. 2010:2). Menurut Stevens, dkk (1991) yang dikutip oleh Huda (2013:222) langkah-langkah pembelajaran *Cooperative Reading and Compositions (CIRC)*:

1. Dibentuknya kelompok dengan anggota 4-5 orang
2. Diberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran
3. Diskusikan wacana tersebut dengan mencari ide pokok dan saling memberi tanggapan serta hasil diskusi ditulis pada lembar kerja siswa
4. Dipresentasikan hasil diskusi kelompok
5. Diberi penguatan materi (*Reinforcement*)
6. Dibuat kesimpulan bersama terhadap materi yang telah dipelajari

Adapun kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh model pembelajaran *Cooperative Reading and Compositions* (CIRC) yang dikutip Huda (2013:222), diantaranya :

a. Kelebihan

- 1) Siswa akan mendapatkan pengalaman dan kegiatan belajar yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak
- 2) Kegiatan belajar siswa akan bermakna sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa

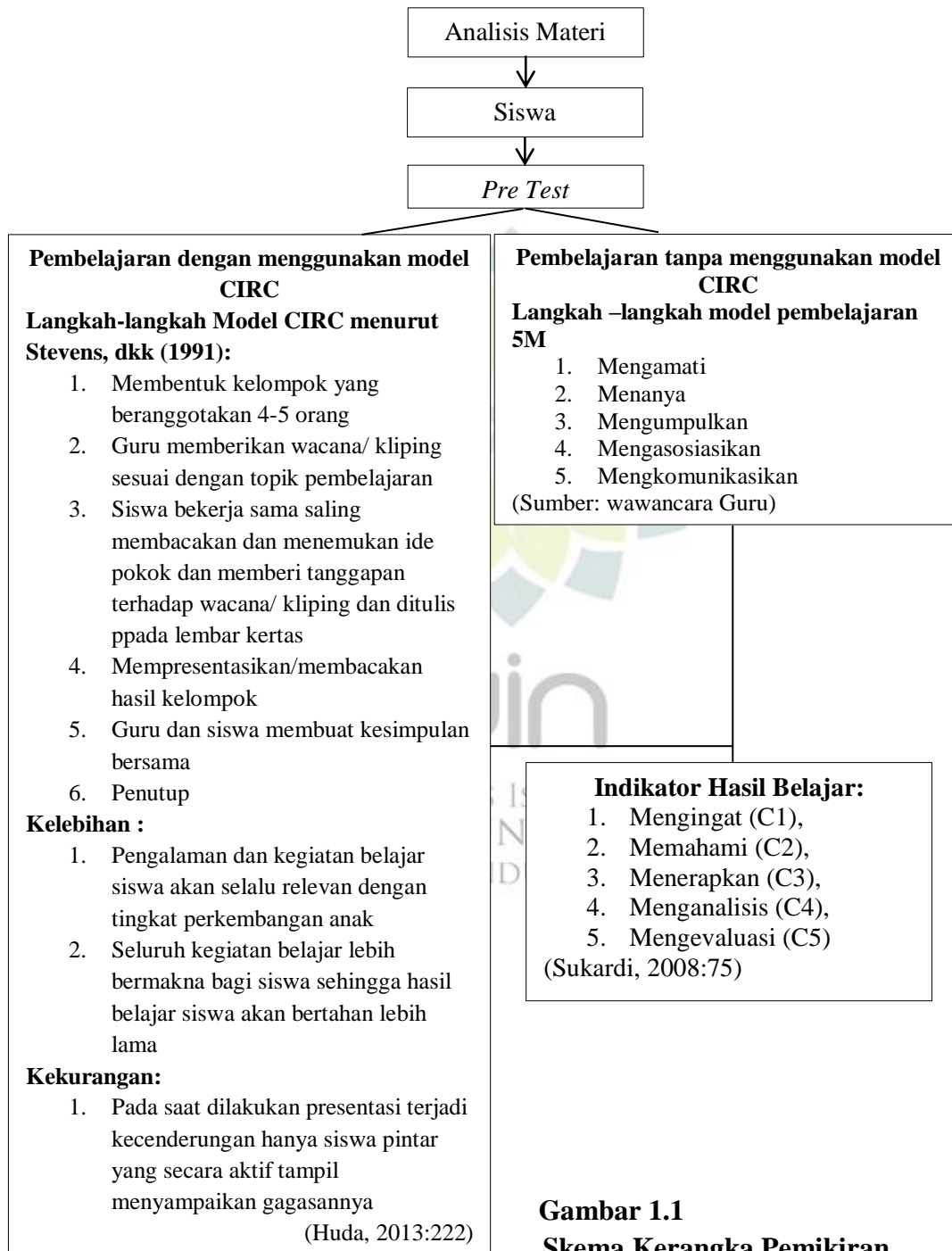
b. Kekurangan

- 1) Cenderung pada siswa pintar saja yang akan aktif dalam menyampaikan gagasan

Penggunaan model *Cooperative Reading and Compositions* (CIRC) memanfaatkan beragam berita dan artikel yang tersebar di dunia maya yang kemudian dibaca oleh siswa. Model *Cooperative Reading and Compositions* (CIRC) dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran untuk diterapkan pada materi sistem saraf manusia. Penerapan model *Cooperative Reading and Compositions* (CIRC) ini diharapkan dapat membantu dan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem saraf manusia.

Pada penelitian ini menggunakan dua kelas yakni kelas kontrol (tanpa menggunakan model CIRC) dan kelas eksperimen (menggunakan model CIRC).

Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini digambarkan dalam bentuk skema sebagai berikut :



Gambar 1.1
Skema Kerangka Pemikiran

F. Hasil-hasil Penelitian yang Relevan

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC telah dilakukan oleh beberapa penelitian. Hasil penelitian yang dilakukan di SMA yang menggunakan model pembelajaran CIRC mengalami peningkatan dalam hasil belajar kognitif serta meningkatkan kesadaran metakognitif siswa (Hayati, 2016:44).

Model CIRC ini selain diterapkan di SMA, diterapkan juga di SMP. Hal ini diungkapkan dalam jurnal bahwa hasil belajar siswa kelas VIII D SMP Negeri 14 Jember tahun ajaran 2012/2013 pada pokok bahasan sistem pernapasan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berbantuan LKS mengalami peningkatan dalam hasil belajar kognitifnya (Cahyani, dkk. 2013:175).

Pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi juga model CIRC ini dapat diterapkan, hal ini diungkapkan dalam jurnal bahwasanya model CIRC ini memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar dan prestasi akademik serta disarankan kepada guru dan dosen untuk menerapkan model CIRC untuk meningkatkan pengetahuan dalam Biologi (Ristanto, dkk.2018:50).